

**DESKRIPSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KETERAMPILANKOLABORASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI
*PROBLEM-BASED LEARNING***

SKRIPSI

Oleh :

WIDIASTUTI

NIM. 342021017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
DESEMBER 2025**

**DESKRIPSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI
*PROBLEM-BASED LEARNING***

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**



Oleh:

WIDIASTUTI

NIM. 342021017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

Skripsi oleh Widiastuti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 10 Desember 2025
Pembimbing I,**



Drs. Nizkon, M.Si.

**Palembang, 13 Desember 2025
Pembimbing II,**



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Skripsi oleh Widiastuti ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Desember 2025.

Dewan Penguji,



Drs. Nizkon, M.Si.

Ketua



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Anggota



Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

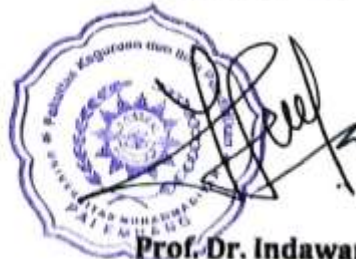
Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



**Lia Aulindari, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0226048801**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiastuti
NIM : 342021017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 085382860845

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Deskripsi Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Biologi melalui *Problem-Based Learning*

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 19 Desember 2025
Yang menyatakan,



Widiastuti
NIM. 342021017

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

***“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku
untuk terus maju”***

***“Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri. Jangan membandingkan
dirimu dengan orang lain, karena setiap individu memiliki perjalanan
unik mereka sendiri”***

Persembahan:

- ❖ Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan.
- ❖ Kepada cinta pertama dan panutanku Bapak Sucahyo, sosok yang mungkin jarang mengucapkan kata cinta tapi setiap butir keringatnya adalah bukti kasih yang tidak pernah padam. Terimakasih atas kerja kerasmu tanpa lelah, atas tanggung jawabmu yang tak pernah hilang, dan atas semua pengorbanan yang tak akan pernah bisa penulis balas. Engkau mungkin tidak menempuh pendidikan tinggi tapi darimu penulis belajar arti perjuangan dan keteguhan dalam diam.
- ❖ Kepada Ibundaku tersayang Ibu Siti Hodijah, perempuan berhati paling kuat yang selalu menyembunyikan lelahnya di balik senyum. Terimakasih kasih atas setiap doa yang tak pernah berhenti, setiap sabar yang tak terukur, dan setiap kasih yang tulus tanpa syarat. Dari Ibu penulis belajar arti ketulusan dan cinta sejati yang tidak akan pernah tergantikan.
- ❖ Untuk Ayukku tercinta Sepwinda Dewi, sosok yang layak kusebut pahlawan kedua setelah Bapak dan Ibu. Terimakasih sudah rela berkorban demi penulis. Meski tak melanjutkan pendidikan sampai jenjang perkuliahan, engkau tetap menjadi contoh nyata

tentang arti tanggung jawab dan kasih sayang. Terimakasih atas setiap doa, kerja keras, dan dukungan yang tak pernah putus untukku.

- ❖ Untuk adikku satu-satunya Dimas Pryadi, terimakasih sudah menjadi sumber semangat dan tawa di tengah perjuangan ini. Kehadiranmu selalu mengingatkan penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah, karena ada masa depan yang ingin penulis buat lebih baik untuk kita bersama.
- ❖ Untuk teman-temanku dalam bangku perkuliahan Efiza Kurnia Zari, Ria Anggraini, Sonia Monica, dan Amanda Zahra Luthfiah, terimakasih sudah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, keluh kesah serta membantu penulis saat sulit dan berjuang bersama sampai sejauh ini.
- ❖ Dan terakhir kepada diriku sendiri Widiastuti, terimakasih karena tidak menyerah dan sudah bertahan sampai sejauh ini. Menjadi sarjana pertama di keluarga bukan hal yang mudah, ada rasa takut gagal dan beban yang tak selalu bisa dibagi. Terimakasih sudah terus melangkah meski banyak hal terasa berat, tak apa jika langkahmu sedikit terlambat karena setiap orang punya waktunya sendiri. Yang terpenting adalah kamu tidak berhenti berusaha dan tetap percaya pada jalanmu.

**Deskripsi Kecerdasan Emosional dan Keterampilan
Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi
melalui *Problem-Based Learning***

Abstrak

Perkembangan IPTEK menuntut siswa memiliki keterampilan abad 21, salah satunya keterampilan kolaborasi. Dalam pembelajaran biologi, kolaborasi penting karena banyak materi yang menuntut kerja sama dan pemecahan masalah secara kelompok. Selain itu, kecerdasan emosional juga berperan penting dalam mendukung kemampuan siswa untuk bekerja sama secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran biologi melalui penerapan *Problem-Based Learning* (PBL). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Data dikumpulkan menggunakan angket kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi, kemudian dianalisis melalui perhitungan kategorisasi tiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 42,86% dan 34,29%. Variabel kecerdasan emosional siswa didominasi oleh indikator keterampilan sosial sementara kesadaran diri menjadi indikator terendah sedangkan variabel keterampilan kolaborasi siswa indikator tertinggi yaitu saling menghargai dan terendah pada indikator berpartisipasi aktif. Secara umum, pembelajaran *Problem-Based Learning* membantu memunculkan perilaku kolaboratif yang baik dan menunjukkan bahwa siswa mampu bekerja sama serta mengelola emosi selama proses pembelajaran meskipun masih diperlukan peningkatan pada beberapa indikator tertentu. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar agar penerapan PBL dapat berjalan lebih optimal.

Kata kunci: kecerdasan emosional, keterampilan kolaborasi, *problem-based learning*, pembelajaran biologi

Description of Students Emotional Intelligence and Collaboration Skills in Biology Learning through Problem-Based Learning

Abstract

The development of science and technology requires students to possess 21st-century skills, one of which is collaboration skills. In biology learning, collaboration is essential because many topics require teamwork and group-based problem solving. In addition, emotional intelligence plays an important role in supporting students ability to collaborate effectively. This study aimed to describe students emotional intelligence and collaboration skills in biology learning through the implementation of Problem-Based Learning (PBL). This research employed a descriptive quantitative approach with tenth-grade students of SMA Muhammadiyah 6 Palembang as the research subjects. Data were collected using questionnaires on emotional intelligence and collaboration skills, which were then analyzed using categorical analysis for each indicator. The results showed that students' emotional intelligence and collaboration skills were generally at a moderate level, with percentages of 42.86% and 34.29%, respectively. The emotional intelligence variable was dominated by the social skills indicator, while self-awareness was the lowest indicator. Meanwhile, the collaboration skills variable showed the highest score on the indicator of mutual respect and the lowest score on active participation. Overall, the implementation of Problem-Based Learning helped promote positive collaborative behaviors and indicated that students were able to work together and manage their emotions during the learning process. However, improvement is still needed in several specific indicators. Therefore, teachers are expected to pay attention to various factors that influence the learning process so that the implementation of Problem-Based Learning can be carried out more optimally.

Keywords: *emotional intelligence, collaboration skills, problem-based learning, biology learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesempatan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Deskripsi Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui *Problem-Based Learning*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak-terhingga atas segala bantuan yang telah diberikan berupa pemikiran, waktu, arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah. Ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Drs. Nizkon, M.Si. dan Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan arahan dan koreksi dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd., yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan tambahan ilmu.
5. Ibu Wenty Wela Gustisa, S.Pd. dan Bapak M. Fikri Amrullah, S.Pd., selaku guru biologi SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang telah memberikan kemudahan, bimbingan, masukan dan memotivasi saat penelitian.
6. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang telah melancarkan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan FKIP Biologi Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga dukungan, bimbingan dan budi baik yang telah diberikan oleh semua pihak yang turut membantu dalam penelitian ini semoga mendapatkan balasan dan imbalan dari Allah SWT., penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dan berguna. Terima Kasih.

Palembang, Desember 2025

Widiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penellitian	5
E. Daftar Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kecerdasan Emosional	7
B. Keterampilan Kolaborasi.....	13
C. <i>Problem-Based Learning</i>	18
D. Kajian Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Metode Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Kehadiran Peneliti.....	22
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Penelitian.....	25

G. Pengujian Instrumen.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model <i>Problem-Based Learning</i>	19
Tabel 3.1	Kriteria Skor Angket Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaborasi	25
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional.....	26
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Kolaborasi.....	26
Tabel 3.4	Kriteria Nilai Validasi Ahli Isi.....	28
Tabel 3.5	Hasil Uji Validasi Ahli Angket Kecerdasan Emosional	28
Tabel 3.6	Hasil Uji Validasi Ahli Angket Keterampilan Kolaborasi.....	29
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional	30
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Kolaborasi.....	30
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional	31
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Kolaborasi	31
Tabel 3.11	Kategorisasi Hasil Angket Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	32
Tabel 4.1	Tabel Kategorisasi Hasil Angket Kecerdasan Emosional.....	34
Tabel 4.2	Kategorisasi Hasil Angket Kecerdasan Emosional Per Indikator.....	34
Tabel 4.3	Tabel Kategorisasi Hasil Angket Keterampilan Kolaborasi.....	35
Tabel 4.4	Kategorisasi Hasil Angket Keterampilan Kolaborasi Per Indikator.....	36
Tabel 4.5	Hasil Observasi Proses Pembelajaran Biologi.....	37
Tabel 4.6	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ranah Kognitif.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Validasi Ahli Angket Kecerdasan Emosional	58
Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Angket Keterampilan Kolaborasi	64
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional.....	70
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keterampilan Kolaborasi	71
Lampiran 5. Hasil Data Angket Kecerdasan Emosional	72
Lampiran 6. Hasil Data Angket Keterampilan Kolaborasi	73
Lampiran 7. <i>Output</i> Data Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaborasi.....	74
Lampiran 8. Perhitungan Kategorisasi Responden.....	74
Lampiran 9. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Biologi	77
Lampiran 10. Hasil Tes Ranah Kognitif.....	78
Lampiran 11. Lembar Analisis Kebutuhan Guru	79
Lampiran 12. Angket Kecerdasan Emosional	82
Lampiran 13. Hasil Angket Kecerdasan Emosional	84
Lampiran 14. Angket Keterampilan Kolaborasi	88
Lampiran 15. Hasil Angket Keterampilan Kolaborasi	91
Lampiran 16. Modul Ajar	95
Lampiran 17. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ranah Kognitif Siswa	99
Lampiran 18. Hasil <i>Pretest</i> Ranah Kognitif Siswa.....	103
Lampiran 19. Hasil <i>Posttest</i> Ranah Kognitif Siswa	106
Lampiran 20. LKPD Siswa	109
Lampiran 21. Hasil LKPD Siswa	117
Lampiran 22. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Biologi.....	125
Lampiran 23. Hasil Lembar Observasi Siswa.....	127
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 25. Surat Izin Penelitian	130
Lampiran 26. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	132
Lampiran 27. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	133
Lampiran 28. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK menuntut siswa untuk tidak hanya pintar tetapi juga harus memiliki suatu keterampilan agar dapat bertahan hidup dan berkembang pada kehidupan yang semakin hari semakin kompleks. Keterampilan tersebut dikenal dengan keterampilan abad 21. Keterampilan ini mencakup keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas. Keterampilan abad 21 dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam beradaptasi dengan setiap perubahan yang ada baik masa kini maupun masa mendatang.

Salah satu keterampilan abad 21 yang sangat penting dalam pembelajaran adalah keterampilan kolaborasi karena dengan berkolaborasi siswa dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, serta upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan (Sembiring dkk., 2023). Dalam pembelajaran biologi di SMA, kolaborasi menjadi faktor kunci karena banyak materi yang memerlukan diskusi, pemecahan masalah, dan eksperimen yang melibatkan kerja tim salah satunya adalah materi keanekaragaman hayati. Pemahaman konsep keanekaragaman hayati tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga analisis perbedaan tingkat keanekaragaman gen, spesies, dan ekosistem serta hubungannya dengan upaya pelestarian. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis diskusi dan kerja sama tim sangat dibutuhkan agar siswa dapat mengaitkan konsep secara mendalam dengan permasalahan nyata di lingkungan sekitar (Firman dkk., 2023).

Pembelajaran kolaboratif seperti *Problem-Based Learning* (PBL) sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi. Model ini menuntut siswa untuk bekerja dalam tim guna memahami konsep yang kompleks. Efektivitas PBL sangat bergantung pada keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran, karena setiap anggota kelompok dituntut mampu berkomunikasi, berbagi ide, dan bekerja sama untuk menemukan solusi atas

permasalahan yang diberikan (Afelia dkk., 2023). Masalah yang sering muncul dalam pembelajaran kolaboratif adalah siswa dengan keterampilan kolaborasi yang rendah cenderung lebih sulit untuk berpartisipasi secara aktif dalam tugas kelompok. Selain itu, perbedaan persepsi saat pembagian tugas dapat menyebabkan konflik dan ketegangan dalam kelompok (Munfiatik, 2023).

Dalam pembelajaran yang membutuhkan kerja sama tim, kecerdasan emosional memegang peranan penting karena untuk dapat berkolaborasi dengan baik, perlu adanya kemampuan untuk mengendalikan emosi. Menurut Afif & Fauzi (2022) pengendalian emosi yang baik sangat diperlukan untuk mencegah sifat mementingkan diri sendiri, mengutamakan tindak kekerasan, serta perilaku negatif lainnya. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih mampu mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga kolaborasi akan semakin baik. Namun tidak semua siswa mampu untuk mengendalikan emosi dengan baik. Pendidikan seharusnya bukan hanya membentuk siswa yang memiliki kecerdasan akademik yang tinggi saja tetapi juga harus memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Menurut Purnama (2016), kecerdasan Intelektual (*Intelligence Quotient*) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor lain, diantaranya kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*). Dalam proses belajar, kedua kemampuan ini sangat diperlukan. IQ tidak akan dapat berfungsi dengan baik jika tidak ada penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Keseimbangan IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Surdiantini dkk. (2024) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) mencakup kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelolanya, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun hubungan kolaboratif dengan orang lain.

Kecerdasan emosional dianggap sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran biologi. Biologi sebagai ilmu sains menuntut pemahaman mendalam, ketelitian, serta kemampuan berpikir kritis yang baik. Materi

seperti ekologi, genetika, dan fisiologi sering kali menantang siswa dalam proses pembelajaran. Kesulitan dalam memahami konsep-konsep ini dapat menyebabkan siswa merasa kecewa dan kurang termotivasi. Dengan kecerdasan emosional yang baik, siswa dapat lebih efektif mengelola emosi mereka, sehingga tidak mudah putus asa atau cemas saat menghadapi tantangan dalam belajar (Utami dkk., 2020).

Kecerdasan emosional berperan dalam mengelola emosi, menjaga motivasi, serta membangun hubungan sosial yang baik dalam kerja tim. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih aktif dalam diskusi, mampu berkomunikasi secara efektif, dan dapat bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Sebaliknya, rendahnya kecerdasan emosional dapat menyebabkan siswa kurang percaya diri, sulit beradaptasi dalam kelompok, serta mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara kolaboratif (Shafiq dkk., 2025). Kondisi ini semakin relevan jika dikaitkan dengan karakteristik siswa SMA yang berada pada fase perkembangan yang penuh dinamika emosional.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, masa transisi inidikenal dengan masa remaja. Masa remaja sebagai fase perkembangan siswa SMA juga menjadi faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional mereka. Remaja sering mengalami perubahan emosi yang tidak stabil, tekanan akademik, serta tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Jika kecerdasan emosional tidak dikembangkan dengan baik, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikan perasaan mereka, sehingga berdampak pada keterampilan kolaborasi mereka dalam pembelajaran (Fadhilah & Mukhlis, 2021).

Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, diketahui bahwa pada mata pelajaran Biologi pembelajaran berbasis kolaborasi seperti *Problem-Based Learning* sudah cukup sering diterapkan di kelas. Namun, guru menghadapi kendala dalam memastikan setiap anggota kelompok terlibat aktif selama proses pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan, terutama di kelas dengan jumlah siswa yang besar seperti

kelas X yaitu sekitar 35-36 siswa perkelas. Guru juga mengungkapkan bahwa kemampuan emosional siswa masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa sering mengalami kesulitan berkonsentrasi akibat gangguan emosi, seperti rasa cemas atau kurang percaya diri saat bekerja sama dalam kelompok.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan PBL tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan, namun juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi. Meskipun PBL telah sering digunakan, belum diketahui secara jelas bagaimana gambaran kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Biologi yang dilaksanakan melalui model tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang bersifat deskriptif untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi siswa ketika pembelajaran Biologi dilaksanakan melalui *Problem-Based Learning*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui *Problem-Based Learning*”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Tidak mengukur efektifitas model PBL terhadap kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi, namun hanya mendeskripsikan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi siswa selama pembelajaran Biologi melalui model *Problem-Based Learning* (PBL).
2. Data yang dianalisis hanya meliputi angket kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi, serta lembar observasi dua observer dan *pretest-posttest* ranah kognitif sebagai data pendukung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kecerdasan Emosional dan Keterampilan

Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui *Problem-Based Learning*?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran biologi melalui *Problem-Based Learning*

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi siswa selama pembelajaran PBL, sehingga dapat menjadi dasar untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan responsif.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa menyadari kondisi kecerdasan emosional dan kemampuan kolaboratif mereka, sehingga dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kemampuan diri.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mendukung *soft skills* siswa, terutama kemampuan bekerja sama dan kemampuan mengelola emosi.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi referensi dan acuan metodologis untuk penelitian terkait penerapan PBL dalam pengembangan kemampuan sosial-emosional siswa.

E. Daftar Istilah

1. Kecerdasan Emosional

Kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan mengelolanya, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun hubungan kolaboratif dengan orang lain.

2. Keterampilan Kolaborasi

Kecakapan yang harus dimiliki seseorang untuk dapat bekerja sama dan bertoleransi secara efektif dengan anggota tim, serta melatih kelancaran pengambilan keputusan untuk mencapai kesepakatan bersama.

3. Pembelajaran Biologi

Proses belajar mengajar yang bertujuan memahami makhluk hidup, interaksinya dan penerapan ilmu biologi dalam kehidupan.

4. *Problem-Based Learning*

Model pembelajaran berbasis masalah yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian masalah nyata sebagai konteks untuk membangun pengetahuan, berpikir kritis, dan bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. A. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi dan Perannya dalam Mendorong Peningkatan Kinerja. *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5 (1), 45-55.
- Afelia, Y. D., Utomo, A. P., & Sulistyaningsih, H. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X SMA. *Jurnal Biologi*, 1 (2), 1-11.
- Afif, N., & Fauzi, A. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Sosial dengan Keterampilan Kolaborasi Dalam Pembelajaran. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam "45" Bekasi*, 19 (1).
- Agustin, D. P., Pudyaningtyas, A. R., & Syamsuddin, M. M. (2021). Self-Awarenees Sebagai Prediktor Perilaku Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendikia*, 13 (3), 331-340.
- Agustina, U. L., Sudarwanto, T., & Naiyiroh, F. (2024). Keterkaitan Percaya Diri Disertai Soft Skill Komunikasi Peserta Didik dalam Hasil Belajar Elemen Komunikasi dengan Pelanggan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6 (3), 2256-2264.
- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 (1), 15-31.
- Apriliani, M., Putri, S. A., & Unzzila, U. (2024). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (3), 1-9.
- Arends, R. (2014). *Learning to Teach* (Tenth Edition ed.). New York: McGraw-Hill.
- Arjuna, Prilianto, F., Ariska, M., Sukmara, G. F., & Tarsono. (2024). Kecerdasan Emosional Sebagai Katalisator Peningkatan Prestasi Akademik dan Kecakapan Sosial di Era Digital. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13 (001), 761-768.

- Basyori, S. I. (2025). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Journal Syntax Idea* , 7 (4), 559-564.
- Chaniago, A. S., Lubis, E. H., & Lesmana, G. (2025). Mengatasi Self Insecure Melalui Penerapan Bimbingan dengan Topik Regulasi Diri. *Jurnal Komprehensif* , 3 (1), 1-10.
- Dau, M. I., Kristanti, E., & Shidik, M. A. (2024). Partisipasi dan Keaktifan Berdiskusi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri Oenenu. *JBIOEDRA: Jurnal Pendidikan Biologi* , 2 (2), 360-365.
- Dewi, A. P., Putri, A., Anfira, D. K., & Prayitno, B. A. (2020). Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa pada Rumpun Pendidikan MIPA. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* , 18 (1), 57-72.
- Dhitasafira, I., Yuliantun, A. D., & Savitri, E. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Ekologi di SMP Negeri 8 Semarang. *Seminar Nasional IPA XIII* , 684-694.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan emosional dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan* , 22 (1), 15-31.
- Firman, Nur, S., & Taim, M. A. (2023). Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa SMA pada Pembelajaran. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* , 7 (1), 82-89.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penugasan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif* , 5 (1), 26-41.
- Halid, N. A. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Siswa Bersosialisasi di Lingkungan Sekolah pada SMP Negeri 1 Tanete Riaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* , 6 (1), 40-47.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu* , 5 (3), 1349-1355.

- Husni, L. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*, 4, 125-144.
- Hutagalung, D. R., Mawardi, & Mahyuny, S. R. (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sibolga. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4 (1), 39-45.
- Israwaty, I., Mukhlisa, N., & Ruppang, S. L. (2024). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik di UPTD SD Negeri 5 Kota Parepare. *Maccayya Journal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 63-71.
- Juhri, Atieka, N., & Diana, R. (2018). Implementasi Kemampuan Empati dan Interaksi Sosial di Kelas Inklusi SMP Negeri 5 Metro Kota Metro Lampung. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 3 (1), 87-96.
- Khovivah, W. V., Sholehah, M., Saleh, M. A., Jamilah, A. U., & Mu'alimin. (2024). Definisi Konflik dan Pentingnya Manajemen Konflik dalam Pendidikan. *Jurnal Masman: Master Manajemen*, 2 (4), 40-51.
- Kifdiyah, A. W. (2017). Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Penyuluh Puskesmas dalam Bimbingan Kesehatan Bereproduksi Bagi Siswa di SMKN 1 TAMPEL.
- Manizar, E. (2016). Mengelola Kecerdasan Emosi. *e-journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 1-16.
- Marita, B., Jamaluddin, & Rasmi, D. A. (2023). Hubungan Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMAN di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 (3), 1850 – 1858.
- Maskanah, S., Wahidah, E. Y., & Sulaiman, H. (2024). Pendekatan Psikologis dalam Meningkatkan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar: Perspektif dan implikasi Islam. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 16 (2), 10-16.
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning sebagai Model Inovasi. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 1 (2).

- Mustofa, R. F., Rachmawati, M., & Nuryadin, E. (2022). Relationship Between Emotional Intelligence And Self Regulated Learning of Students In Biology Subjects. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4 (1), 64-69.
- Nafhah, A., & Hanafi, I. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Program Layanan Sistem Kredit Semester. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1 (2), 49-59.
- Nasution, M. F., Nasution, H., & Harahap, A. (2023). Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Daniel Goleman (Analisis Buku Emotional Intelligence). *Jurnal Hukum Islam dan Humaniora*, 2 (3), 651-659.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nugraha, R. A., & Setiawan, B. (2024). Analisis Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Menggunakan Model PBL (Problem Based Learning) Berbasis Kearifan Lokal. *PENSA E-JURNAL : Pendidikan Sains*, 12 (2), 59-63.
- Nurlindayani, E., Setiono, & Suhendar. (2021). Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Blended Learning Pada Materi Sistem Pernapasaan Manusia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.7, 55-62.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 8.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Jurnal Formatif*, 6 (3), 233-245.
- Putri, A., Anas, N., & Adlini, M. L. (2023). Analisis Keterampilan Abad 21 Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1 (5), 01-17.

- Putri, D. H., Pranata, O. D., & Novinovrita, M. (2024). Analisis Emosi Siswa dalam Lingkungan Akademik: Studi Deskriptif dan Komparatif. *BIOSFER, Jurnal Biologi & Pendidikan Biologi*, 9 (1), 9-20.
- Rahmawati, A., Fadiawati, N., & Diawati, C. (2019). Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 8 (2), 431-443.
- Ramadhani, D. Y. (2022). *Monograf Kecerdasan Emosional dan Resiliensi Mahasiswa*. Surabaya: CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. (2021). Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *JURNAL SIMETRIK*, 11 (1), 432-439.
- Sari, M., Oktriyanti, S., & Laniar, H. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII.11 SMA Negeri 5 Palembang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2 (2), 51-57.
- Sari, P. D. (2014). Mengembangkan Kemampuan Self Regulation: Ranah Kognitif, Motivasi Dan Metakognisi. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3 (2), 28-38.
- Sembiring, E. R., Damayanti, H., & Hardianti, R. D. (2023). Peningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 11 Semarang Melalui Problem Based Learning Berbasis Stem. *Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*, 396-405.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 11 (1), 11-18.
- Shafiq, A., Naseem, A., & Fatima, S. G. (2025). Integrating Social Skills and Learning: The Role of Socio-Emotional Intelligence in Student Collaboration. *Journal of Applied Linguistics and TESOL*, 8 (1), 1554-1548.

- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Soesilo, T. D. (2018). *Penelitian Inferensial dalam Bidang Pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Solehudin, M. (2018). Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang. *Jurnal Tawadhu*, 1 (3), 303-325.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1 ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sundariati, Daud, F., & Husain, H. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMAN di Kabupaten Sinjai. *UNM Journal of Biological Education*, 8 (1), 1-15.
- Suriantini, N. W., Mukaromah, S., Martoatmodjo, G. W., Luhgiatno, Hamidah, T., Zahra, F. E., et al. (2024). *Kecerdasan Emosional*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Suryaningsih, C., Saripuddin, Widjiyati, N., & Sumiyanto, A. (2024). *Kecerdasan Emosional Di Era Digital*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Syafrina, A. E. (2023). Analisis Proses Interaksi Mahasiswa dalam Membangun Komunikasi Kelompok Efektif (Studi pada Kelompok Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Communicator Sphere*, 3 (2), 106-113.
- Syafrina, A. E. (2023). Analisis Proses Interaksi Mahasiswa dalam Membangun Komunikasi Kelompok Efektif. *Jurnal Commuicator Sphere*, 3 (2), 106-113.
- Tarmizi, R., Dewantoro, G. S., & Suwandi. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Wilayah Lampung. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 3 (1), 39-54.

- Ulum, C. (2018). Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progon. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* , 10 (2), 112-135.
- Usman, Z., Karama, S. A., & Ma'ruf, A. R. (2023). Perkembangan Emosi dan Perkembangan Bahasa Pada Remaja. *Journal of Education and Culture* , 3 (2), 218-228.
- Utami, S. A., Ismail, W., & Damayanti, E. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* , 5 (1), 1-13.
- Wulandari, & Pranata, O. D. (2023). Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains* , 3 (3), 124-133.
- Wulandari, Adiningsih, S. K., Rusyda, H., & Mayadiana, D. (2025). Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) terhadap Produktivitas Tugas Kelompok: Perspektif Mahasiswa PGSD FIP UPI Angkatan 2022 Kelas 5B. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 5 (1), 469-474.
- Yuniar, L. S., Soesilo, T. D., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen 2 Salatiga. *Genta Mulia* , X (1), 31-37.
- Zahra, R. N., & Yuliana, N. (2023). Peran Komunikasi yang Efektif sebagai Kunci Menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* , 1 (5), 169-174.
- Zamroni. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional*. Retrieved Desember 9, 2024, from Jejak Pendidikan: <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>